

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terhadap pertumbuhan tanaman Kakao (*Theobroma cacao. L*) dapat disimpulkan bahwa

1. Aplikasi jamur endopitik berpengaruh nyata terhadap Tinggi Tanaman, yang paling tinggi terdapat pada *Trichoderma koningi* yaitu 41,060 cm, Jumlah Daun yang paling banyak terdapat pada perlakuan *Aspergillus niger* yaitu 14,333 helai, Luas Daun yang paling luas terdapat pada perlakuan *Aspergillus Niger* yaitu 82,888 cm³, panjang akar yang paling panjang terdapat pada perlakuan *Trichoderma* yaitu 27,600 cm, jumlah cabang akar yang paling banyak akarnya adalah *Aspergillus niger* yaitu rata-rata 2 cabang akar, berat basah bagian bawah yang paling tinggi beratnya terdapat pada *Trichoderma* yaitu 9,113 gram, berat kering bagian bawah yang paling berat terdapat pada *trichoderma* yaitu 2,453 gram, berat basah bagian atas yang paling berat adalah *Aspergillus niger* yaitu 28,033 gram, dan berat kering bagian atas yang paling berat adalah perlakuan *Aspergillus niger* yaitu 8,033 gram.
2. Pemberian jamur endopitik tidak berpengaruh nyata terhadap diameter tanaman kakao (*Theobroma cacao. L*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat di kemukakan menyangkut hasil yang lebih maksimal.

1. Sebaiknya peneliti memperpanjang waktu penelitian, guna untuk mendapat hasil penelitian yang lebih baik dan palit.
2. Aplikasi jamur endopitik dapat diuji cobakkan di lapangan agar dapat direkomendasikan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat luas sebagai pengganti pupuk anorganik.